



POLSUB

"The future in your hands"

Draft

RENSTRA *(Rencana Strategis)*

Politeknik Negeri Subang
Periode 2025 – 2029

Kampus Ciereng:

Jl. Brigjen Katamso No. 37 (Belakang RSUD Subang), Dangdeur,
Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211

Kampus Cibogo:

Jl. Sukamulya, Blok Kalen Banteng Desa Cibogo, Kec. Cibogo,
Kabupaten Subang, Jawa Barat 41285

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Rencana Trategis Politeknik Negeri Subang periode 2025 – 2029 ini dapat diselesaikan.

Rencana strategis ini disusun berdasarkan Statuta Politeknik Negeri Subang, isu-isu strategis tentang pendidikan tinggi baik internal maupun eksternal dan pandangan-pandangan sivitas akademik Politeknik Negeri Subang serta memperhatikan program dan rencana strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi periode 2025-2029. Dengan demikian, rencana strategis ini, yang disusun untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, dapat dijadikan sebagai dasar pijakan perencanaan, pemrograman, pengelolaan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik Negeri Subang baik untuk fungsi pengelolaan, kebijakan, pengawasan dan pertimbangan yang akan dilakukan oleh para pimpinan Politeknik Negeri Subang.

Rencana strategis ini dapat selesai atas kerja keras tim rencana strategis Politeknik Negeri Subang dan andil berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada tim yang telah bekerja dalam menyelesaikan rencana trategis ini, dan juga terima kasih kepada seluruh anggota Senat Politeknik Negeri Subang yang telah berperan aktif untuk membahasnya dalam beberapa kali sidang pleno senat yang akhirnya dapat menyetujui rencana strategis tersebut.

Subang, November 2025
Direktur

Dyok Yuliyanto, S.T., M.T.

NIP. 197105281999031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kondisi Umum	1
B. Landasan Hukum.....	5
C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra	6
D. Kondisi Internal.....	7
E. Potensi dan Permasalahan	18
BAB II TUJUAN DAN SASARAN	24
A. Visi.....	24
B. Misi.....	25
C. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	25
D. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	30
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	39
A. Arah Kebijakan dan Strategi.....	39
B. Kerangka Regulasi.....	41
C. Kerangka Kelembagaan	42
D. Reformasi Birokrasi.....	49
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	53
A. Target Kinerja.....	53
B. Kerangka Pendanaan.....	56
BAB V PENUTUP.....	61
A. Pedoman Pelaksanaan.....	61
B. Kaidah Pelaksanaan	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sebaran Tenaga Pendidik (Dosen) Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Fungsional	8
Tabel 1.2	Analisis Kekuatan (<i>Strenght</i>) dan Peluang (<i>Opportunities</i>) Politeknik Negeri Subang.....	18
Tabel 1.3	Analisis Kelemahan (<i>Weakness</i>) dan Ancaman (<i>Threat</i>)	19
Tabel 1.4	Matriks SWOT	21
Tabel 2.1	Sasaran dan Indikator	30
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran	33
Tabel 2.3	Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran/Utama	34
Tabel 3.1	Program Unggulan Politeknik Negeri Subang	40
Tabel 4.1	Target Kinerja Tahun 2025-2029	53
Tabel 4.2	Target Belanja Tahun 2025 s.d. 2029	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan dan Golongan	9
gambar 1.2	Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Subang	10
Gambar 1.3	Lulusan Tahun 2020-2024 Berdasarkan Status Bekerja	11
Gambar 1.4	Lulusan Tahun 2018-2022 Berdasarkan Waktu Tunggu	12
Gambar 1.5	Publikasi Ilmiah Dosen Tetap Politeknik Negeri Subang .	15
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Politeknik Negeri Subang	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

1. Sejarah singkat satuan kerja

Politeknik Negeri Subang atau sering disebut Polsub adalah salah satu bentuk perguruan tinggi negeri yang mengemban tugas dan fungsi pendidikan dalam mencerdaskan bangsa, khususnya dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan, teknologi, dan/atau bidang lain, dengan mengutamakan peningkatan kemampuan penerapannya dalam rumpun diploma dan sarjana terapan. Permendikbud 24 Tahun 2014 pada pasal 3 menyebutkan bahwa Politeknik Negeri Subang mempunyai tugas menyelenggarakan Pendidikan vokasi dalam beberapa rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan Pendidikan vokasi. Tugas diatas dilengkapi dengan fungsi utama yaitu menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pada Juni tahun 2012 Direktur Politeknik Negeri Lampung yaitu Bapak Ir. Ridwan Baharta, M.Sc. diikutkan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, untuk membantu pembentukan Politeknik Negeri Subang dengan Surat Tugas No. 864/E/T/2012. Polsub merupakan perguruan tinggi negeri yang didirikan pada 02 April Tahun 2014 di Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Pada saat itu pemerintah Kabupaten Subang menyediakan lahan, kantor, dan kelas perkuliahan. Rumah Dinas Ketua DPRD Kabupaten Subang kemudian dipinjam untuk digunakan sebagai kantor sementara untuk dijadikan Direktorat. Tujuh orang pegawai Pemerintah Daerah (Pemda) juga diperbantukan sebagai pegawai di Politeknik Negeri Subang.

Politeknik Negeri Subang hanya berani membuka Jurusan Manajemen Informatika (MI). Jumlah mahasiswa yang diterima saat itu adalah 12 orang. Saat itu mahasiswa kuliah di rumah dinas Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Kabupaten Subang yang dijadikan sebagai

kelas. Sebenarnya akhir tahun tersebut Politeknik Negeri Subang telah pinjaman ruang kelas SMK PGRI 2 dan SMK Langlangbuana, namun fasilitas belajar di sana belum memadai.

Bulan Mei 2015 Polsub untuk pertama kali mendapat kunjungan dari Inspektorat Jendral (Itjen) Ristekdikti terkait audit tentang perencanaan dan pengadaan alat di tahun 2014. Pada Bulan Juni 2015, Polsub melaksanakan tahun ajaran baru dengan membuka tiga program studi, Manajemen Informatika (MI), Agroindustri (AI) dan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin (TPPM). Sarana dan prasarana dari pembukaan prodi AI dan TPPM sebenarnya belum tersedia, untuk pemenuhan tersebut Polsub menjajaki kerjasama dengan LIPI Subang untuk sarana praktik prodi AI, dan kerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Subang untuk sarana perkuliahan TPPM. Kedua lembaga tersebut bersedia bekerjasama dengan Polsub sesuai dengan penandatanganan MOU oleh kedua pihak pada bulan Juni 2015. Pada saat itu Dosen yang mengajar masih menggunakan dosen dari Universitas Subang dan ditambah dari LIPI untuk program studi Agroindustri.

Awal tahun 2016 Kantor Direktorat pindah ke Wisma Haji atau Islamic Center (IC). Pada bulan November beberapa kegiatan sudah mulai dilakukan di gedung IC di antaranya adalah penandatanganan kontrak Detail Engineering Design (DED) pembangunan gedung kampus Politeknik Negeri Subang dengan PT Penta.

Pada bulan April 2017 tim Politeknik Negeri Subang sudah mulai melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian Dosen Pemula (PDP) diberikan kepada dosen-dosen yang mempunyai ide penelitian sesuai bidangnya. Penelitian ini merupakan kegiatan rutin Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Selain itu juga dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan hasil kolaborasi dari tiga jurusan.

Di tahun 2018 AKPER Subang sudah resmi bergabung dengan Polsub, sehingga komplek gedung Akper berubah nama menjadi Politeknik Negeri Subang. Berita Acara Serah terima (BAST) dengan

Nomor: PM.04.04.01/1612/BKAD dan Nomor: 145/A.A3/PL/2019 merupakan BAST aset berupa tanah, sarana prasarana, pembiayaan personil, peserta didik, dan dokumen Akademi Perawatan Subang Provinsi Jawa Barat dari Pemerintah Daerah Kabupaten Subang kepada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. Setelah resmi bergabung, Gedung direktorat berpindah lagi dari Wisma haji ke gedung Akper. Selain dijadikan gedung Direktorat, gedung perkuliahan Akper juga digunakan untuk proses pembelajaran mahasiswa Polsub. Selanjutnya Politeknik Negeri Subang memiliki empat program studi yaitu Agroindustri, Pemeliharaan Mesin, Sistem Informatika, dan Keperawatan. Semua program studi pada jenjang diploma (D3).

Di tahun 2019 proses pembangunan gedung kuliah Politeknik Negeri Subang di kecamatan Cibogo Subang mulai berlangsung. Dua gedung kuliah prodi berhasil didirikan dengan dana APBN yaitu Gedung Kuliah Bersama (GKB) dan gedung Manajemen Informatika (MI). Proses pembangunan dimulai diawal tahun 2019 dan berakhir diakhir tahun 2019. Pada tahun 2020 Gedung kuliah baru hasil pembangunan mulai digunakan.

Pembangunan gedung Polsub selanjutnya di tahun 2020 mendapatkan dana dari SBSN untuk pembangunan gedung kuliah Agroindustri dan peralatan laboratorium serta penunjang lainnya, gedung ini selesai pada bulan Juni 2020 dan mulai digunakan pada tahun 2021. Pada tahun 2021 Polsub mendapatkan dana dari SBSN untuk pembangunan gedung kuliah Jurusan Teknik Mesin dan peralatan laboratorium serta penunjang lainnya. Gedung ini kemudian diresmikan pada tahun 2022. Hingga saat ini dari total 22 gedung dari gambar DED (Detail Engineering Design) Polsub telah membangun 4 gedung.

Pada tahun 2022, Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN) mulai bekerja sama dengan Polsub. Acara Penandatanganan Naskah Kerjasama antara Polsub dengan BRIN, dilaksanakan di Ruang Pertemuan BRIN Kawasan Subang. Tahun ini juga dilakukan

pemilihan Direktur Politeknik Negeri Subang Periode 2022-2026 dan saat ini Direktur terpilih yaitu Bapak Oyok Yudiyanto, S.T., M.T.

Pada tahun 2023, Polsub mulai membuka jenjang sarjana terapan (D4). Pada tahun ini pula Jurusan Manajemen Informasi berubah nama menjadi Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer yang terdiri dari Prodi D3 Sistem Informasi dan D4 Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak. Jurusan Agroindustri menjadi Jurusan Pertanian yang terdiri dari Prodi D3 Agroindustri dan D4 Teknologi Produksi Tanaman Pangan. Jurusan Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin menjadi Jurusan Teknik Mesin yang terdiri dari Prodi D3 Pemeliharaan Mesin dan Prodi D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur. Serta Jurusan Keperawatan berganti nama menjadi Jurusan Kesehatan. Maka total program studi saat ini yaitu ada 7 prodi dari 4 jurusan.

Saat ini Polsub mengemban tanggung jawab moral untuk membangun peradaban sumberdaya manusia, serta secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengembangkan sumber daya manusia sesuai kebutuhan pembangunan daerah, nasional dan global, dengan mengingat pula kedudukannya sebagai bagian dari masyarakat ilmiah yang bersifat universal.

2. Penjelasan latar belakang penyusunan Renstra 2025-2029

Politeknik Negeri Subang yakni perguruan tinggi yang menjadi lembaga ilmu, pengetahuan, penelitian, teknologi, serta pengabdian kepada masyarakat yang berfokus kepada realisasi target kinerja. Politeknik Negeri Subang memiliki tiga sasaran yaitu menjadi pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas dan memiliki standar industri, meningkatkan SDM pendidikan vokasi dan termamfaatkan dalam dunia kerja, dan meningkatkan kualitas kelembagaan pendidikan tinggi vokasi. Perguruan tinggi diharapkan dapat memanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses serta pengelolaan pendidikan yang bertanggung jawab. Salah satu kunci dalam mengatur kinerja perguruan tinggi yaitu melalui Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU). IKU yang

ditetapkan harus mampu fokus terhadap tiga pengembangan tersebut serta penjaminan mutu.

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Politeknik Negeri Subang dalam menjalankan tugas membangun pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tata kelola. Tata nilai yang perlu diinternalisasi oleh Politeknik Negeri Subang adalah sebagai berikut: integritas, kreatif dan inovatif, inisiatif, pembelajar, menjunjung meritokrasi, terlibat aktif, tanpa pamrih. Peningkatan internalisasi ketujuh nilai di atas diantaranya pegawai Politeknik Negeri Subang semakin dirasakan urgensinya untuk memastikan pembangunan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tata kelola sesuai dengan Renstra Politeknik Negeri Subang tahun 2024-2025 didukung oleh kinerja Politeknik Negeri Subang yang prima.

B. Landasan Hukum

Periode renstra 2024-2029 Politeknik Negeri Subang, di mana periode ini banyak perubahan mendasar terjadi terutama menyangkut dengan kebijakan indikator kinerja utama. Landasan hukum yang melandasi pelaksanaan rencana pengembangan pendidikan tinggi vokasi Politeknik Negeri Subang tahun 2025-2029 selaras dengan kebijakan Kemedikisaintek 2024-2029 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan. Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
9. Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 tentang IKU Perguruan Layanan Pendidikan Tinggi.
11. Kepdirjen Pendidikan Vokasi 62/D/M 2023 tentang Pedoman Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.

C. Maksud dan Tujuan Penyusunan Renstra

Sumber daya manusia berkualitas baik dosen, karyawan, maupun mahasiswa membutuhkan interaksi objektif dalam wahana akademik yang kondusif, nyaman, dan damai. Terkait dengan hal ini, Politeknik Negeri Subang berkewajiban secara khusus, menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidangnya, memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik, dan mampu berperan dalam kehidupannya. Disamping

itu, nuansa interaksi sosial dalam kampus secara tidak langsung menjadi laboratorium nyata dalam membangun kepribadian untuk mempersiapkan diri di dunia kerja. Upaya membangun sumber daya manusia, dosen dan karyawan berkualitas diarahkan dalam kerangka peningkatan kapasitas dan kapabilitas sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya.

Dengan demikian, rencana strategis ini dapat dijadikan sebagai dasar pijakan perencanaan, pemrograman, pengelolaan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik Negeri Subang baik untuk fungsi pengelolaan, kebijakan, pengawasan dan pertimbangan yang akan dilakukan oleh para pimpinan Politeknik Negeri Subang.

D. Kondisi Internal

Kondisi internal Politeknik Negeri Subang (Polsub) diuraikan ke dalam tujuh bidang, antara lain organisasi dan tata kerja, sumber daya manusia, mahasiswa dan lulusan, kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat, sarana prasarana dan sistem informasi, serta kerjasama.

1. Organisasi dan Tata Kerja

Pengorganisasian dan pelaksanaan tata kerja di Polsub dikendalikan dan diarahkan untuk mencapai visi dan misi, serta merujuk pada dokumen Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Subang, yaitu organ Polsub terdiri atas Direktur, Senat, Satuan Pengawas, dan Dewan Penyantun. Direktur sebagai organ pengelola terdiri atas Direktur dan Wakil Direktur, Bagian Umum dan Akademik, Jurusan, Pusat, dan Unit Pelaksana Teknis dijelaskan lebih lanjut susunan organisasi, tugas, dan fungsi dalam Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Polsub (Permendikbudristek RI Nomor 61 Tahun 2024).

2. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan Statuta Polsub, dosen terpisah dengan tenaga kependidikan. Dosen terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap,

dimana dosen tetap bekerja penuh waktu di Posub, sedangkan dosen tidak tetap bekerja paruh waktu. Sementara, tenaga kependidikan terdiri dari tenaga fungsional umum dan tenaga fungsional tertentu. Adapun pengangkatan, pemberhentian, kenaikan jabatan akademik/pangkat dan pengembangan karir dosen dan tenaga kependidikan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Bagi pegawai berstatus PNS, pengangkatan, penugasan, maupun pemberhentian dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui perekrutan ASN. Namun demikian, penerimaan ASN hanya bisa dilakukan jika formasi yang dikelola oleh Badan Kepegawaian Negara tersedia. Sementara itu, untuk pegawai non PNS/kontrak dilakukan secara langsung oleh Polsub yang diatur pada Peraturan Direktur Nomor 2 Tahun 2017.

Saat ini, Polsub didukung oleh 163 pegawai, yang terdiri atas 114 orang tenaga pendidik (dosen) dan 49 orang tenaga kependidikan. Berikut ini adalah sebaran tenaga pendidik (dosen) Polsub berdasarkan pendidikan dan jabatan fungsional.

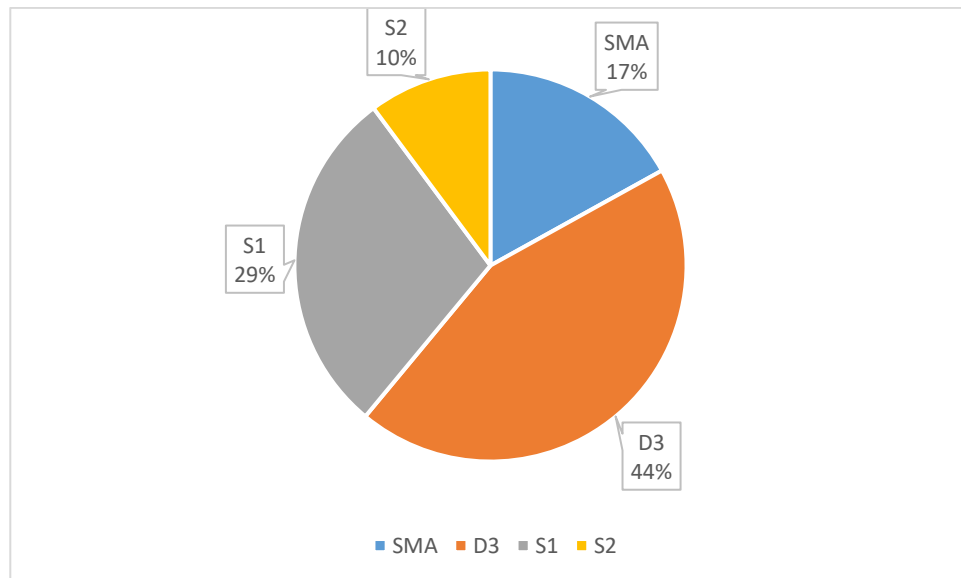
Tabel 1.1 Sebaran Tenaga Pendidik (Dosen) Berdasarkan Pendidikan dan Jabatan Fungsional

Pendidikan	Jabatan Fungsional				Total
	Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	
S1	0	0	0	0	0
S2	43	43	26	2	114
S3	0	0	0	0	0
Total	43	43	26	2	114

Berdasarkan Tabel 1.1 Seluruh tenaga pendidik (dosen) di Polsub berpendidikan S2. Sebagian besar tenaga pendidik telah memiliki jabatan fungsional asisten ahli (43 orang), disusul dengan lektor

sebanyak 26 orang, dan lektor kepala sebanyak 2 orang. Sementara 43 orang sisanya masih sebagai pengajar.

Sebanyak 91,53% tenaga kependidikan berstatus sebagai ASN, sementara 8,47% sisanya merupakan non ASN. Berikut adalah sebaran tenaga kependidikan berdasarkan pendidikan dan golongan.



Gambar 1.1 Sebaran Tenaga Kependidikan Berdasarkan Pendidikan

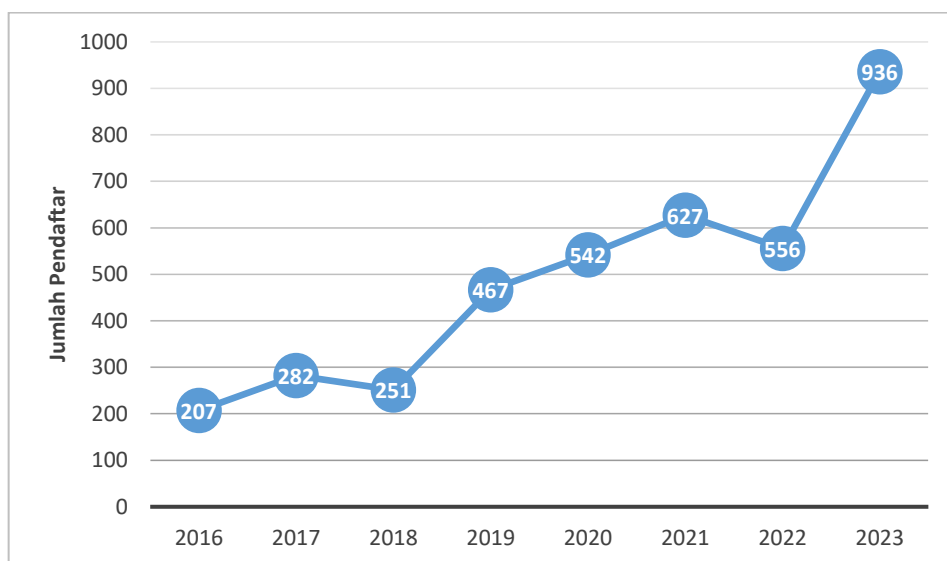
Merujuk pada Gambar 1.1 sebagian besar tenaga kependidikan di Polsub berpendidikan D3. Setelah itu diikuti oleh tenaga kependidikan dengan pendidikan S1. Sementara sisanya berpendidikan SMA dan S2.

Perencanaan kebutuhan pegawai dilakukan terhadap Dosen maupun Tenaga Kependidikan melalui analisis perhitungan kebutuhan pegawai. Analisis kebutuhan Dosen dilakukan dengan pertimbangan antara jumlah mahasiswa, beban SKS pembelajaran, kegiatan pembimbingan, penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat serta kondisi jumlah Dosen terkini. Sedangkan analisis kebutuhan tenaga kependidikan dilakukan dengan pertimbangan uraian kerja yang dimiliki, beban kerja, dan waktu penyelesaian tugas. Oleh karena itu pada setiap tahunnya Polsub melakukan pemetaan terhadap kebutuhan dosen maupun tenaga kependidikan melalui

matriks Analisis Beban Kerja (ABK) dan update beza ting pegawai guna terselenggaranya proses akademik dan tata kelola yang baik.

3. Mahasiswa dan Lulusan

Proses seleksi penerimaan mahasiswa baru di Polsub mengedepankan aspek kesetaraan dan kesempatan yang sama bagi seluruh calon mahasiswa. Polsub melakukan seleksi mahasiswa baru melalui 3 jalur yaitu Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri (SM). Jumlah pendaftar calon mahasiswa yang hendak menempuh pendidikan di Polsub setiap tahunnya cukup fluktuatif. Hal ini dapat menunjukkan bahwa Polsub masih perlu meningkatkan awareness dan citra yang baik di masyarakat. Gambar 1.2 menunjukkan data jumlah pendaftar calon mahasiswa baru dari tahun 2016 – 2023.

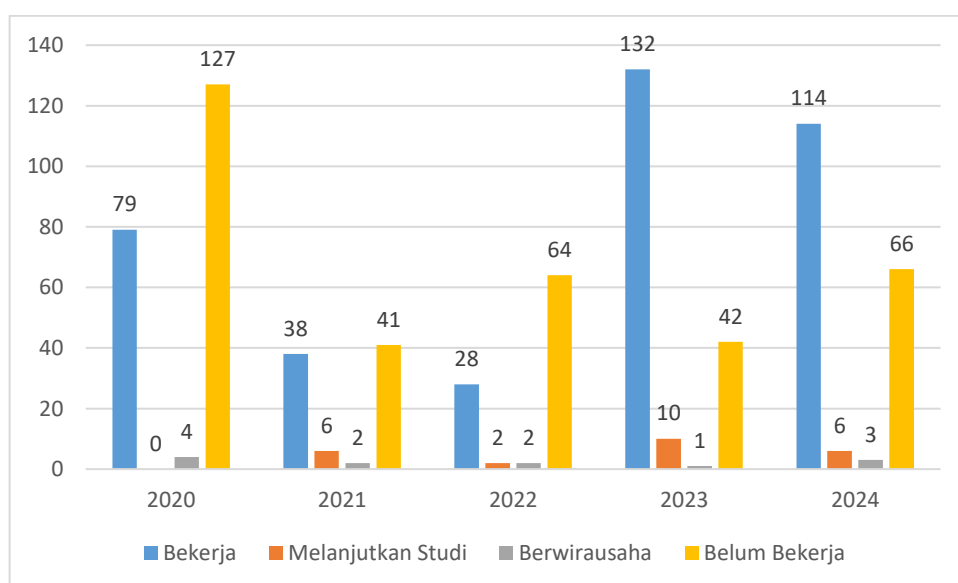


Gambar 1.2 Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa Baru Politeknik Negeri Subang

Polsub memaksimalkan layanan kemahasiswaan dalam pembentukan kemampuan hardskill dan softskill mahasiswa. Proses belajar mengajar di Polsub didukung dengan adanya e-learning, beberapa layanan kemahasiswaan, layanan beasiswa dan kesejahteraan. Beberapa layanan kemahasiswaan yang mendukung

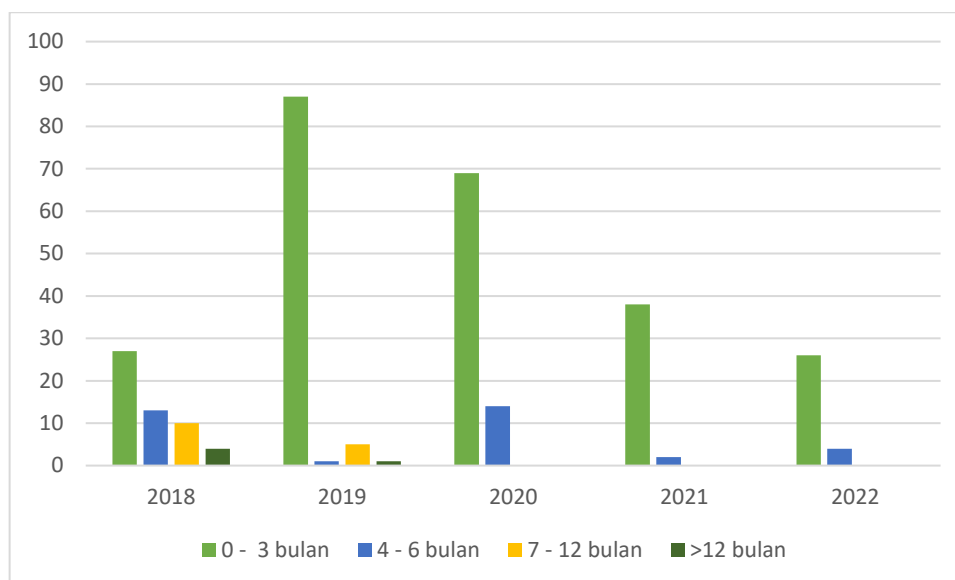
pengembangan minat dan bakat mahasiswa adalah adanya Ormawa BEM Polsub, MPM Polsub, Himpunan Mahasiswa di tiap jurusan, dan 8 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). UKM yang ada di Polsub yaitu Paguyuban Seni Mahasiswa (Pasma), Bulutangkis, Futsal, Resimen Mahasiswa (Menwa), Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala), English Students Alliance (ESA), Polsub Best Entrepreneur (PBE), dan LDK Uswatun Hasanah. Selain melegalkan beberapa Ormawa, Polsub juga memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti perlombaan tingkat lokal maupun nasional. Polsub memberikan Beasiswa Bidikmisi bagi mahasiswa yang kesulitan finansial serta beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) bagi mahasiswa berprestasi. Polsub juga melakukan tracer study secara berkala. Selain layanan kemahasiswaan tersebut, Polsub juga memberikan layanan penunjang seperti adanya UPT Perpustakaan, UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), UPT bahasa, dan juga fasilitas kesehatan dan keagamaan.

Berdasarkan hasil *tracer study*, sebanyak 49% lulusan Polsub dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 sudah bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan studi. Gambar 3 menunjukkan sebaran lulusan tahun 2020 – 2024 berdasarkan status pekerjaan.



Gambar 1.3 lulusan Tahun 2020 – 2024 Berdasarkan Status Bekerja

Lulusan Polsub memiliki waktu tunggu bekerja yang cukup singkat. Sebanyak 82% lulusan memiliki waktu tunggu 0 – 3 bulan. Gambar 4. menunjukkan sebaran lulusan tahun 2018 – 2022 berdasarkan waktu tunggu.



Gambar 1.4 Lulusan Tahun 2018 – 2022 Berdasarkan Waktu Tunggu

4. Kurikulum

Kegiatan penyelenggaraan pendidikan di Polsub dilakukan sesuai dengan kurikulum yang dibuat dengan pendekatan capaian pembelajaran yang merujuk pada Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Selanjutnya, peraturan tersebut diturunkan dalam Dokumen Kebijakan dan Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh PPMPP. Kurikulum yang telah disusun mencakup Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang terdiri dari 4 kompetensi yaitu, 1) sikap, 2) pengetahuan, 3) keterampilan umum, dan 4) keterampilan khusus.

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan berdasarkan adanya urgensi pemutakhiran yang umumnya dilakukan setiap 4 sampai 5 tahun sekali dengan mengkolaborasi keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Harapannya, kurikulum

yang diterapkan di setiap Prodi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan sehingga lulusan memiliki kompetensi sesuai yang diinginkan. Proses pelaksanaan pendidikan yang dilakukan oleh setiap Prodi bertujuan untuk menghasilkan sumberdaya yang sesuai dengan profil lulusan dan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Profil lulusan dijabarkan secara rinci pada kompetensi utama dan khusus dalam setiap bahan ajar. Bahan ajar diimplementasikan dalam mata kuliah dan bobot sks sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Distribusi mata kuliah disusun berdasarkan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan untuk menilai kesesuaian bahan ajar dengan kompetensi yang ingin dicapai.

Karakteristik pembelajaran di setiap Prodi mengacu pada Standar Proses Pembelajaran POLSUB yang bersifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. RPS disusun sebagai pedoman pembelajaran selama satu semester dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan dalam suatu mata kuliah. Perancangan RPS dilakukan secara sistematis, logis, dan terukur untuk menjamin tercapainya Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). CPL selanjutnya diidentifikasi dan dipetakan dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) yang bersifat spesifik. Perubahan struktur kurikulum berperan penting dalam proses penyusunan RPS. Perubahan struktur kurikulum dilakukan melalui workshop pengembangan kurikulum dimana sebelumnya telah dilakukan rapat internal program studi dan jurusan.

RPS ditinjau secara berkala setiap tahun dan dilakukan evaluasi terhadap hasil pencapaian. RPS dapat diakses oleh mahasiswa melalui pertemuan pembelajaran mata kuliah. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi dan praktikum. Kuliah dilaksanakan secara tatap muka selama 50 menit setara dengan 1 sks. Pelaksanaan responsi/praktikum dilaksanakan selama 100 menit atau setara dengan 1 sks responsi/praktikum.

Dalam periode satu semester, mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran selama 18 minggu tatap muka perkuliahan termasuk 1 kali pelaksanaan UTS dan 1 kali pelaksanaan UAS.

5. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

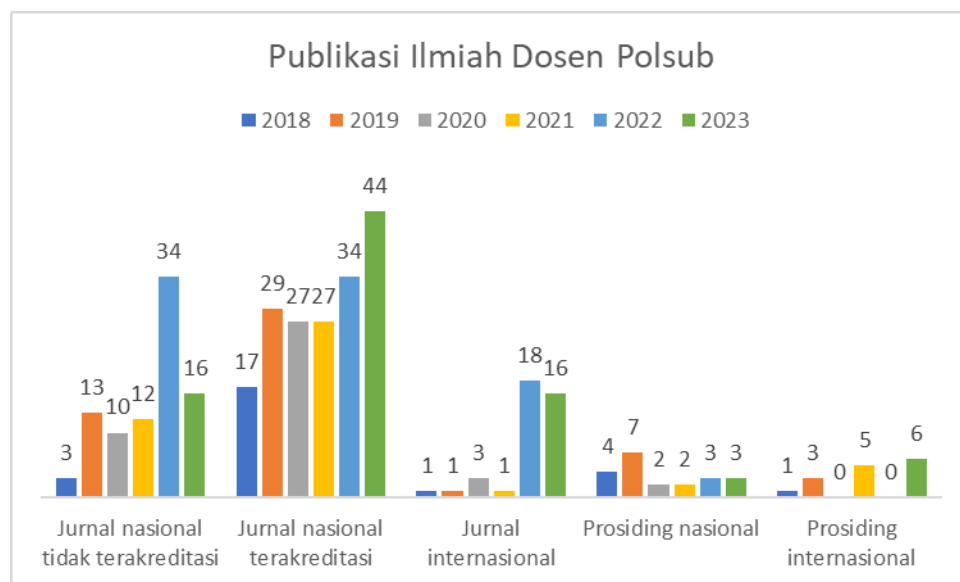
Penelitian dosen tetap Polsub mengalami peningkatan dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Peningkatan jumlah penelitian dosen dari tahun ke tahun berdampak kepada naiknya Klaster atau pengelompokan Perguruan Tinggi berbasis penelitian periode tahun 2016 – 2018, yaitu dari klaster Binaan meningkat menjadi klaster Madya. Hal tersebut dibuktikan dengan berdasarkan surat keputusan Dirjen Penguatan Risbang nomor B/5678/E1.2/H.M.00.03/2019 tanggal 13 November 2019 tentang Klaster atau pengelompokan Perguruan Tinggi berbasis penelitian periode tahun 2016 – 2018 yang masuk pada klaster Mandiri, Utama, Madya, dan Binaan.

Jumlah penelitian dosen tetap pada tahun 2018 berjumlah 15 penelitian, pada tahun 2019 berjumlah 15 penelitian, pada tahun 2020 berjumlah 7 penelitian, pada tahun 2021 berjumlah 7 penelitian, dan pada tahun 2022 berjumlah 27 penelitian. Penelitian yang dilakukan berasal dari dana dari internal atau dari DIPA Polsub dan dari eksternal yaitu dari Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, serta penelitian mandiri. Penelitian dosen tetap juga diaplikasikan dalam menunjang pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Selain itu, Jumlah PkM pada tahun 2018 sebanyak 3 kegiatan, pada tahun 2019 sebanyak 5 kegiatan, pada tahun 2020 sebanyak 6 kegiatan, pada tahun 2021 sebanyak 5 kegiatan, dan pada tahun 2022 sebanyak 8 kegiatan. Peningkatan PkM menunjukkan bahwa Polsub berusaha lebih baik lagi dalam memberikan kontribusi yang lebih bermanfaat kepada masyarakat. PkM Polsub juga melibatkan mahasiswa agar dapat memberikan pengalaman dan pengembangan dirinya. Adapun integrasi PkM ke dalam pembelajaran sudah dilakukan misalnya pada Jurusan Agroindustri dibuktikan dengan

adanya jurnal pengabdian kepada masyarakat tentang Sosis Ayam, dan diimplementasikan ke dalam pembelajaran dengan Buku Panduan Praktik Pembuatan Sosis Ayam. Selain itu, di Prodi Pemeliharaan Mesin telah dilakukan PkM yaitu Pemeliharaan Mesin pada Mesin Pengolah Pakan Ternak Sapi dan telah diimplementasikan ke dalam Jobsheet praktik pada mata kuliah Pemeliharaan Mesin.

Penelitian dan PkM yang telah dilakukan oleh dosen tetap Polsub menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah yang telah dilakukan diantaranya adalah jurnal yang diterbitkan pada jurnal penelitian nasional terakreditasi, jurnal penelitian internasional bereputasi, seminar nasional, dan seminar internasional sebagaimana tersaji pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5 Publikasi Ilmiah Dosen Tetap Politeknik Negeri Subang

Peningkatan publikasi ilmiah yang ditunjukkan pada Gambar 1.5 dapat dijadikan sebagai tolok ukur bahwa dosen tetap Polsub selalu melakukan pengembangan terhadap kompetensi diri, baik kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian maupun kompetensi sosial.

6. Sarana, Prasarana dan Sistem Informasi

Polsub memiliki lahan yang sangat luas yaitu 411.692 m² yang berada di wilayah Kecamatan Cibogo dan 8.472 m² yang berada di wilayah Kecamatan Subang digunakan untuk administrasi perkantoran, ruang kuliah, ruang rapat, ruang kerja dosen, laboratorium, dan perpustakaan. Polsub juga memiliki fasilitas yang sangat memadai untuk kegiatan akademik dan nonakademik seperti gedung serbaguna, fasilitas olahraga, masjid, laboratorium lapang, *teaching farm/factory*/lahan produksi. Fasilitas pembelajaran seperti ruang kelas telah dilengkapi dengan AC dan infokus.

Sistem informasi di Polsub ditangani oleh UPT Teknologi Informasi dan Komputer, yang secara struktural di bawah koordinasi Wakil Direktur I. Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dimiliki Polsub sudah sangat layak dan cukup untuk melayani kegiatan pembelajaran, administrasi, keuangan dan pengembangan SDM. Dosen dan mahasiswa dapat mengakses informasi kegiatan pembelajaran seperti kehadiran, jadwal perkuliahan dan nilai pada situs web <https://siakad.polsub.ac.id> yang merupakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Polsub. Mahasiswa, dosen, sivitas akademik maupun masyarakat umum juga dapat mengakses informasi terkait Polsub pada website <https://polsub.ac.id/>. Melalui situs tersebut, masyarakat umum dapat mengakses informasi seputar Polsub seperti visi dan misi, struktur organisasi, jurusan dan prodi, dosen dan tenaga kependidikan, fasilitas, kurikulum, pengumuman hingga kegiatan akademik dan non akademik.

Fasilitas internet yang dimiliki Polsub sudah sangat memadai dengan kecepatan 50 mbps untuk mahasiswa dan 100 mbps untuk dosen dan tenaga kependidikan. Selama pembelajaran daring di masa pandemi, kegiatan perkuliahan tidak diperbolehkan untuk dilaksanakan secara tatap muka langsung, sehingga pertemuan perkuliahan dilaksanakan menggunakan perantara aplikasi Zoom dan Microsoft Teams yang membutuhkan jaringan internet. Polsub setiap tahunnya selalu memperbarui langganan lisensi Zoom sehingga

aktifitas perkuliahan secara daring dapat berjalan dengan lancar dan tidak dibatasi.

7. Kerjasama

Polsub telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra baik industri, nonindustri, lembaga pemerintah, maupun swasta. Saat ini Polsub terdapat kerjasama aktif dengan 77 instansi, lembaga, industri, dan UMKM. Sebanyak 3% diantaranya merupakan kerja sama internasional. Kerjasama yang telah terjalin merupakan wujud komitmen pengembangan Polsub. Kerjasama yang terjalin ialah kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap kerjasama memiliki manfaat baik untuk Polsub, maupun mitra kerjasama. Beberapa bentuk kerjasama yang terjalin ialah dalam pelaksanaan pendidikan seperti menjadi narasumber, dosen tamu, kajian pengembangan kurikulum, maupun pelaksanaan penelitian dan praktik kerja lapangan. Kebermanfaatan kerjasama dirasakan oleh kedua belah pihak. Iklan sesuai kebutuhan industri, adanya dosen praktisi dalam mata kuliah tertentu, kerjasama magang industri atau sebagai tempat praktik kerja lapangan mahasiswa. Sementara dari pihak mitra kerjasama, salah satu manfaat yang diperoleh diantaranya adalah sebagai kegiatan edukatif yang disampaikan kepada masyarakat. Manfaat lain yang dapat diperoleh oleh kedua belah pihak ialah peningkatan jumlah penelitian.

Polsub terus berupaya untuk menjalin Kerjasama dengan berbagai pihak guna meningkatkan kualitas Tridharma PT, serta sebagai upaya aktif untuk mempromosikan dan meningkatkan kualitas program studi. Berbagai Kerjasama tingkat lokal dan nasional telah dijalin oleh Polsub dengan berbagai pihak baik dengan surat perjanjian Kerjasama, MoU (*Memorandum of Understanding*), ataupun nota kesepemahaman bersama. Kerjasama dijalin untuk meningkatkan kualitas program studi, menciptakan, dan memperkuat jejaring yang akan bermanfaat dalam pengembangan dan implementasi hasil penelitian, sarana Pendidikan, kolaborasi penelitian, *sharing*

fasilitas Pendidikan dan penelitian, transfer pengetahuan, fasilitasi kegiatan praktek lapang mahasiswa dan kegiatan lainnya.

E. Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

Secara umum dengan berbekal seluruh sumber daya yang dimiliki, Polsub sangat berpotensi untuk maju dan berkembang dalam mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Potensi tersebut berkaitan dengan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunities*) yang dimiliki Polsub seperti tersaji pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2 Analisis Kekuatan (*Strength*) dan Peluang (*Opportunities*)
Politeknik Negeri Subang

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Peluang (<i>Opportunities</i>)
1. Polsub merupakan PTN satu-satunya di Kabupaten Subang	1. Adanya proyek strategis nasional dan banyaknya industri di Kabupaten Subang dan sekitarnya menciptakan peluang meningkatnya kebutuhan industri terhadap lulusan Polsub
2. VMTS Polsub jelas dan didukung oleh tata kelola kepemimpinan yang demokratis dan tim yang solid	2. Banyaknya tawaran kesempatan pendanaan penelitian dan pengabdian, program pengembangan kompetensi SDM dengan berbagai skema yang disediakan Pemerintah
3. Jalur seleksi mahasiswa yang sistematis dan berskala nasional serta rata-rata IPK lulusan yang tinggi	3. Penerapan kurikulum baru dan program MBKM yang berpotensi mengembangkan kompetensi mahasiswa
4. SDM yang produktif dengan loyalitas dan komitmen yang tinggi	4. Tersedianya kuota beasiswa dari pemerintah untuk mahasiswa yang akan melanjutkan studi di PTN
5. Tersedianya fasilitas, sarana dan prasarana yang	5. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Peluang (<i>Opportunities</i>)
mendukung pelaksanaan pembelajaran	ilmiah seperti penelitian dan pengabdian dosen untuk meningkatkan kemampuan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i> mahasiswa
6. Kurikulum Prodi dirancang untuk mencapai kompetensi lulusan dan profil lulusan yang diharapkan dan sesuai dengan KKNI	
7. Terdapat <i>roadmap</i> , standar, dan SOP penelitian dan pengabdian yang sesuai dengan kompetensi dan keilmuan dosen	
8. Adanya kerjasama dengan instansi dan industri di dalam dan luar negeri	

2. Permasalahan

Secara umum permasalahan yang terjadi saat ini di Polsub berkaitan dengan pengembangan penyelenggaraan perguruan tinggi vokasi yang belum sepenuhnya menjawab permasalahan dan kebutuhan masyarakat luas, terutama pasar kerja bagi lulusan. Sebagai upaya memperkuat konsep rumusan Renstra Polsub periode 2020-2024 terdapat beberapa kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*) yang perlu menjadi perhatian sebagaimana tersaji pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3 Analisis Kelemahan (*Weakness*) dan Ancaman (*Threat*)

Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
1. Rendahnya program kerjasama berkelanjutan dan rendahnya umpan balik dari industri	1. PTN yang terdekat relatif cukup banyak yang berada di ibukota provinsi yang hanya berjarak sekitar 60 km dari Kabupaten Subang

Kelemahan (Weakness)	Ancaman (Threat)
2. Masih rendahnya rasio keketatan seleksi mahasiswa	2. Salah satu PTN berencana melebarkan sayapnya hingga mendekati Kabupaten Subang
3. Belum adanya dosen tetap berkualifikasi pendidikan S3 dan terbatasnya dosen tetap dari kalangan praktisi DUDIKA	3. Tingkat persaingan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat
4. Terbatasnya jumlah dosen berkegiatan Tridharma di kampus lain atau sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah Tingkat nasional	4. Tuntutan pengguna lulusan semakin meningkat dan beragam
5. Masih terbatasnya kolaborasi penelitian maupun pengabdian dengan pihak industri dan masyarakat	5. Polsub masih belum cukup dikenal oleh masyarakat maupun industri
6. Terbatasnya jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	6. Tingginya Tingkat kompetisi lulusan dengan lulusan dari PT lain dengan rumpun ilmu sejenis
7. Terbatasnya anggaran dalam pengadaan peralatan yang sesuai dengan kemajuan IPTEKS, serta untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	
8. Belum optimalnya kualitas dan daya saing lulusan	

3. Matriks SWOT Polsub

Berdasarkan potensi dan permasalahan di atas, terdapat empat alternatif strategi yang dapat diterapkan oleh Polsub antara lain strategi SO (*strength – opportunities*), strategi WO (*weakness –*

opportunities), strategi ST (*strength – threats*), dan strategi WT (*weakness – threat*). Matriks SWOT tersaji pada Tabel 1.4.

Tabel 1. 1 Strategi berdasarkan SWOT

	Strengths (Kekuatan)	1. Weakness (Kelemahan)
Opportunities (Peluang)	Strategi SO	Strategi WO
1. Adanya proyek strategis nasional dan banyaknya industri di Kabupaten Subang dan sekitarnya menciptakan peluang meningkatnya kebutuhan industri terhadap lulusan Polsub	1. Memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai institusi baik Tingkat nasional maupun internasional	1. Meningkatkan kegiatan-kegiatan kerjasama dengan mitra baik di bidang pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat
2. Banyaknya tawaran kesempatan pendanaan penelitian dan pengabdian, program pengembangan kompetensi SDM dengan berbagai skema yang disediakan Pemerintah	2. Berpartisipasi aktif dalam setiap program pendanaan hibah penelitian maupun pengabdian masyarakat sesuai dengan <i>roadmap</i>	2. Mengoptimalkan kegiatan promosi Polsub sebagai satu-satunya PTN di Kabupaten Subang, serta rumpun-rumpun ilmunya yang sesuai dengan potensi Kabupaten Subang
3. Penerapan kurikulum baru dan program MBKM yang berpotensi mengembangkan kompetensi mahasiswa	3. Meningkatkan kegiatan promosi dengan mengedepankan Polsub sebagai satu-satunya PTN di Kabupaten Subang yang memiliki kuota penerimaan	3. Meningkatkan implementasi metode pembelajaran PBL ataupun <i>case method</i> melalui <i>teaching factory</i> dan program MBKM
4. Tersedianya kuota beasiswa dari pemerintah untuk mahasiswa yang akan melanjutkan studi di PTN	4. Mempertahankan kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri, mitra Kerjasama dan Upaya peningkatan kompetensi lulusan	4. Meningkatkan kompetensi mahasiswa melalui berbagai program pelatihan dan uji kompetensi, penyesuaian kurikulum, sehingga profil lulusan sesuai dengan kebutuhan industri
5. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan ilmiah seperti penelitian dan pengabdian dosen untuk meningkatkan	5. Meningkatkan keterlibatan	

kemampuan softskill dan hardskill mahasiswa	mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan menghasilkan karya/ hasil penelitian yang dapat diadopsi oleh masyarakat luas dan industri 6. Mendorong mahasiswa untuk aktif terlibat dalam program-program MBKM sehingga mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa dan lulusan di antaranya melalui magang industri
--	---

<i>Threats</i> (Ancaman)	Strategi ST	Strategi WT
1. PTN yang terdekat relatif cukup banyak yang berada di ibukota provinsi yang hanya berjarak sekitar 60 km dari Kabupaten Subang	1. Mengefektifkan promosi Polsub dengan mengunggulkan fasilitas pembelajaran yang baik dan kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri	1. Pengembangan sumberdaya manusia melalui studi lanjut atau program pengembangan lainnya baik di tingkat nasional maupun internasional
2. Salah satu PTN berencana melebarkan sayapnya hingga mendekati Kabupaten Subang	2. Meningkatkan kerjasama dengan DUDIKA terutama terkait penyerapan lulusan	2. Lebih aktif dalam membuka lingkup kerjasama dengan berbagai mitra, terutama pada tingkat internasional
3. Tingkat persaingan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin meningkat	3. Mendorong dosen untuk lebih aktif dalam mengikuti kompetisi pendanaan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat	3. Meningkatkan keterlibatan DUDIKA dalam penyesuaian kurikulum, pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat
4. Tuntutan pengguna lulusan semakin meningkat dan beragam		

nasional maupun
internasional

4. Meningkatkan
kompetensi mahasiswa
melalui program-
program MBKM, PKM,
serta melibatkan
mahasiswa dalam
penelitian dan
pengabdian
masyarakat yang
dilakukan oleh dosen
-

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

A. Visi

Politeknik Negeri Subang adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan vokasi yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu. Lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi sesuai jenjang kualifikasi yang ditentukan. Untuk mewujudkan tersebut, Politeknik Negeri Subang wajib menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Perbaikan berkelanjutan menjadi kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi terutama dari segi aspek: kurikulum, proses belajar mengajar, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, tata kelola, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mestilah direncanakan dengan baik supaya menghasilkan kinerja organisasi yang optimal. Untuk jangka panjang Politeknik Negeri Subang memiliki visi sebagaimana tercantum dalam Permenristekdikti Nomor 22 Tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Subang yaitu Pada Tahun 2030 Menjadi Salah Satu Politeknik Terbaik di Indonesia. Untuk menyusun rencana strategis dan kerangka kerja yang sesuai harapan dan selaras dengan kebijakan Kemendiktisaintek periode 2025-2029, maka;

Visi Politeknik Negeri Subang periode 2025-2029 adalah:

“Pada Tahun 2030 Menjadi Salah Satu Politeknik Terbaik di Indonesia”

Visi ini mendukung Visi Kemendiktisaintek periode 2025-2029 yaitu:

“Terwujudnya Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang inklusif, adaptif, dan berdampak dalam mewujudkan transformasi bangsa menuju Indonesia Emas 2045”

Visi Politeknik Negeri Subang menggambarkan komitmen Politeknik Negeri Subang dalam mengembangkan sumber daya yang kompeten sesuai dengan kepribadian Indonesia yang berazaskan Pancasila, kebhinekaan, dan semangat gotong royong dalam upaya menyokong pencapaian kemandirian Indonesia. Kemandirian ini akan dicapai dengan mengembangkan inovasi-inovasi baru baik dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tata kelola.

Dalam jangka waktu 2025-2029 Politeknik Negeri Subang akan menyokong Misi Kemendiktisaintek khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dalam upaya mengantisipasi perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang dan kejadiankejadian yang tidak bisa diantisipasi dimasa datang. Pengembangan sistem pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tata kelola Politeknik Negeri Subang akan terus dilanjutkan dalam upaya menciptakan sumber daya manusia unggul.

B. Misi

Sebagai langkah konkrit mendukung pencapaian Misi Kemendiktisaintek tahun 2025-2029 dalam “Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi” Politeknik Negeri Subang mempunyai Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada teknologi terapan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada teknologi tepat guna
4. Mengembangkan sistem manajemen yang andal untuk tata kelola yang transparan dan terpercaya
5. Menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan

C. Tata Nilai

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus

arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Politeknik Negeri Subang dalam menjalankan tugas membangun pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tata kelola. Tata nilai yang perlu diinternalisasi oleh Politeknik Negeri Subang adalah sebagai berikut:

1. Integritas

Pada nilai integritas terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sesuai dengan nilai integritas, sivitas akademika Politeknik Negeri Subang diharapkan konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan mengemban kepercayaan. Adapun indikator yang mencerminkan nilai integritas adalah:

- a. Konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam tindakan;
- b. Jujur dalam segala tindakan;
- c. Menghindari benturan kepentingan;
- d. Berpikiran positif, arif, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi;
- e. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Tidak melakukan tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme;
- g. Tidak melanggar sumpah dan janji pegawai/jabatan;
- h. Tidak melakukan perbuatan rekayasa atau manipulasi; dan
- i. Tidak menerima pemberian (gratifikasi) dalam bentuk apapun di luar ketentuan.

2. Kreatif dan Inovatif

Nilai kreatif dan inovatif bermakna memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Hal baru tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat. Indikator dari nilai kreatif dan inovatif adalah:

- a. Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru;
- b. Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan;
- c. Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide baru yang konstruktif;
- d. Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah;
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien;
- f. Tidak merasa cepat puas dengan hasil yang dicapai;
- g. Tidak bersikap tertutup terhadap ide-ide pengembangan; dan
- h. Tidak monoton.

3. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan. Pegawai Politeknik Negeri Subang sewajarnya melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau menghindari timbulnya masalah. Indikator dari nilai inisiatif adalah:

- a. Responsif melayani kebutuhan pemangku kepentingan;
- b. Bersikap proaktif terhadap kebutuhan organisasi;
- c. Memiliki dorongan untuk mengidentifikasi masalah atau peluang dan mampu mengambil tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah;
- d. Tidak hanya mengerjakan tugas yang diminta oleh atasan; dan
- e. Tidak sekedar mencari suara terbanyak, berlindung dari kegagalan, berargumentasi bahwa apa yang Anda lakukan telah disetujui oleh semua anggota tim.

4. Pembelajar

Pada nilai pembelajar terkandung ikhtiar untuk selalu berusaha mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Pegawai Politeknik Negeri Subang harus berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, serta mampu mengambil hikmah dan pelajaran atas setiap kejadian. Indikator yang menunjukkan nilai pembelajar adalah:

- a. Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman;
- b. Mengambil hikmah dari setiap kesalahan dan menjadikannya pelajaran;
- c. Berbagi pengetahuan/pengalaman dengan rekan kerja;
- d. Memanfaatkan waktu dengan baik;
- e. Suka mempelajari hal yang baru; dan
- f. Rajin belajar/bertanya/berdiskusi.

5. Menjunjung Meritokrasi

Nilai menjunjung meritokrasi berarti menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten. Pegawai Politeknik Negeri Subang perlu memiliki pandangan yang memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapannya. Indikator yang mencerminkan nilai ini adalah:

- a. Berkompetisi secara profesional;
- b. Memberikan kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi pegawai;
- c. Memberikan penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja;
- d. Tidak sewenang-wenang;
- e. Tidak mementingkan diri sendiri;
- f. Menduduki jabatan sesuai dengan kompetensinya; dan
- g. Mendapatkan promosi bukan karena kedekatan/primordialisme.

6. Terlibat Aktif

Nilai terlibat aktif bermakna senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Pegawai Politeknik Negeri Subang semestinya suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan, agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya. Nilai terlibat aktif terlihat dari indikator:

- a. Terlibat langsung dalam setiap kegiatan untuk mendukung visi dan misi kementerian;
- b. Memberikan dukungan kepada rekan kerja;
- c. Peduli dengan aktivitas lingkungan sekitar (tidak apatis); dan
- d. Tidak bersifat pasif, sekedar menunggu perintah.

7. Tanpa Pamrih

Nilai tanpa pamrih memiliki arti bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Pegawai Politeknik Negeri Subang, yang memiliki nilai tanpa pamrih, tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi. Sebaliknya pegawai Politeknik Negeri Subang memberikan inspirasi, dorongan, dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha menghasilkan karya terbaiknya sesuai dengan tujuan bersama. Indikator nilai tanpa pamrih adalah:

- a. Penuh komitmen dalam melaksanakan pekerjaan;
- b. Rela membantu pekerjaan rekan kerja lainnya;
- c. Menunjukkan perilaku 4S (senyum, sapa, sopan, dan santun);
- d. Tidak melakukan pekerjaan dengan terpaksa; dan
- e. Tidak berburuk sangka kepada rekan kerja.

Peningkatan internalisasi ketujuh nilai di atas diantaranya pegawai Politeknik Negeri Subang semakin dirasakan urgensinya untuk memastikan pembangunan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan tata kelola sesuai dengan Renstra Politeknik Negeri Subang tahun 2025-2029 didukung oleh kinerja Politeknik Negeri Subang yang prima.

D. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan Politeknik Negeri Subang:

1. Berkembangnya sistem pendidikan vokasi yang berkualitas dan berkesinambungan.
2. Dihasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai bidangnya.
3. Dihasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan.
4. Dibangunnya manajemen yang efisien, efektif dan mandiri.
5. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan.

Tabel 2. 1 Sasaran dan Indikator

No.	Sasaran	Indikator
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1) Kesiapan kerja lulusan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil : a. memiliki pekerjaan; b. melanjutkan studi, atau c menjadi wiraswasta.
		2) Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a. menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b. meraih prestasi.
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3) Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
		4) Kalifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau

No.	Sasaran	Indikator
		b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
		5) Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri/ pemerintah per jumlah dosen.
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6) Kemitraan program studi : Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1
		7) Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
		8) Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah
4	Penguatan sistem tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	9) Predikat SAKIP
		10) Indikator Kinerja Anggaran
		11) Persentase fakultas yang membangun zona integritas

E. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis penyelenggaraan pendidikan vokasi Politeknik Negeri Subang yang telah dirumuskan diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai hingga tahun 2029.

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama – Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan mahasiswa adalah meningkatnya kualitas dan daya

saing lulusan, serta kerjasama dengan industri dan akreditasi internasional; meningkatnya kualitas kurikulum dan metode pembelajaran, serta kualitas dosen dan tenaga kependidikan; Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian terapan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang tepat sasaran dan berdaya guna bagi masyarakat dan dunia industri.

2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua – Penguatan sistem tata kelola Politeknik Negeri Subang yang partisipatif, transparan, dan akuntabel adalah Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Subang yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Dalam rangka merealisasikan sasaran strategis yang telah dirumuskan di atas perlu diukur kinerjanya melalui indikator kinerja sasaran strategis dan ditentukan targetnya sampai tahun akhir periode renstra. Indikator kinerja mengacu kepada kebijakan pemerintah yaitu sesuai dengan Kepmendikbud No. 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang disebut dengan Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator kinerja sasaran strategis Politeknik Negeri Subang tahun 2020-2024 adalah:

1. Sasaran Strategis 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.
Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis 1:
 - a. Persentase lulusan D4 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau atau menjadi wiraswasta.
 - b. Persentase mahasiswa D4 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi.
2. Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.
Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis 2:
 - a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
 - b. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase

- pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
- c. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.
3. Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator Kinerja Utama Sasaran Strategis 3:
- a. Jumlah kerjasama per program studi D4 dan D3.
 - b. Persentase mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
 - c. Persentase program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
4. Sasaran Strategis 4: Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Subang. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 4:
- a. Predikat SAKIP.
 - b. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L.
 - c. Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

Tabel 2. 2 Tujuan dan Sasaran

No.	Tujuan	Sasaran
1	Penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan mahasiswa.	1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi.
		2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
		3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
2	Penguatan sistem tata kelola yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	4) Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Subang

Tabel 2. 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran/Utama

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran/Utama
1.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta.
		2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi.
2.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.
		4) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.
		5) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.
3.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	6) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja Sasaran/Utama
		7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi.
		8) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.
4.	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	9) Predikat SAKIP. 10) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L. 11) Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

Hubungan Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kerja Utama.

No.	MISI	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
1	Menyelenggarakan pendidikan tinggi vokasi yang berkualitas	Mengembangkan sistem pendidikan vokasi yang berkualitas dan berkesinambungan	Meningkatnya kualitas dan daya saing lulusan	Persentase lulusan D4/D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau berwirausaha
				Persentase mahasiswa D4/D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
			Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain (QS100) berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia insutri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
2	Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada teknologi terapan	Menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian terapan yang tepat sasaran dan berdaya guna bagi masyarakat dan dunia industri	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat

No.	MISI	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
3	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada teknologi tepat guna	Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat terapan yang tepat sasaran dan berdaya guna bagi masyarakat dan dunia industri	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
4	Mengembangkan sistem manajemen yang andal untuk tata kelola yang transparan dan terpercaya	Membangun manajemen yang efisien, efektif dan mandiri	Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Subang yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Predikat SAKIP
				Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L
				Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesor Unit Utama Minimal
5	Menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan	Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai bidangnya	Meningkatnya kualitas kurikulum dan metode pembelajaran	Persentase mata kuliah D4/D3 menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-base project) sebagai bagian bobot evaluasi Persentase program studi D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No.	MISI	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama
			Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama program studi dengan mitra	Persentase program studi D4/D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra DUDI

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi

Bila dilihat dari capaian implementasi arah dan kebijakan rencana strategis Politeknik Negeri Subang periode tahun 2020-2024, sampai akhir tahun 2024 lebih dari 90% program-program yang telah dicanangkan telah terealisasi dengan baik seperti capaian pembangunan fisik dan non fisik serta capaian kualitas pembelajaran. Indikator ketercapaian tersebut dapat dibuktikan bahwa pada tahun 2024 sebanyak 3 program studi dari 7 program studi Politeknik Negeri Subang meraih Akreditasi nilai “Baik Sekali” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) maupun Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) hal ini jelas menjadi parameter yang signifikan bahwa program-program yang disusun dalam dokumen rencana strategis tersebut berhasil diimplementasikan dengan baik.

Terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, membawa konsekuensi logis atas penyusunan rencana strategis POLSUB 2025-2029. Permendikbud No. 39 Tahun 2020 tidak hanya bersifat peraturan, namun mengandung metodologi penyusunan renstra yang terintegrasi dengan penyusunan laporan kinerja.

Berdasarkan Permendikbud tersebut, memungkinkan POLSUB melakukan penajaman arah kebijakan strategis POLSUB, serta merekonstruksi metodologi penyusunan renstra POLSUB sehingga dapat berkorelasi dengan penyusunan Rencana Kerja Tahunan dan Laporan Kinerja pada periode anggaran yang selanjutnya.

Penajaman arah kebijakan rencana strategis yang dimaksud berdasarkan Permendikbud No. 39 Tahun 2020 adalah menurunkan pernyataan visi dan misi POLSUB yang tertuang di dalam Statuta POLSUB menjadi rumusan tujuan dan rumusan sasaran yang lebih tepat.

Target pencapaian rencana strategis adalah terpenuhinya lima Program Unggulan POLSUB yaitu:

1. Peningkatan kualitas akses mutu pendidikan dan pengajaran;
2. Peningkatan kualitas dan kemanfaatan hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
3. Peningkatan kualitas tata kelola dan mutu relevansi Pendidikan Tinggi Vokasi berstandar industri;
4. Peningkatan efektivitas layanan kegiatan kemahasiswaan dan alumni;
5. Peningkatan kualitas kerjasama pendidikan dengan industri.

Selanjutnya, kegiatan yang dikembangkan untuk dijalankan pada periode 2025–2029 mengacu pada empat Program Unggulan berdasarkan tingkat urgensi institusi sebagaimana disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Program Unggulan Politeknik Negeri Subang

Program Unggulan	Kegiatan	Urgensi				
		2025	2026	2027	2028	2029
Peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi	Peningkatan kuantitas program studi	√	√	√	√	√
	Dosen Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri Dan Dunia Kerja.	√	√	√	√	√
Peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi	Peningkatan Kualifikasi Doktor Dosen	√	√	√	√	√
	Peningkatan Kompetensi Pedagogik Tenaga Pendidik	√	√	√	√	√
	Peningkatan indeks Kepuasan mahasiswa Terhadap proses pembelajaran	√	√	√	√	√
Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran	Peningkatan Reputasi Akademik Berbasis QS100 By Subject	√	√	√	√	√
	Peningkatan Kualifikasi	√	√	√	√	√

Program Unggulan	Kegiatan	Urgensi				
		2025	2026	2027	2028	2029
	Dan Kompetensi Dosen Sebagai Praktisi Di Dunia Industri					
	Peningkatan Kualitas Kuantitas Dan Pembinaan Prestasi Mahasiswa	√	√	√	√	√
	Peningkatan Kuantitas Dan Kualitas Riset	√	√	√	√	√
	Peningkatan Publisher Dan Diseminasi Hasil Penelitian dan PKM Tingkat Nasional	√	√	√	√	√
	Peningkatan Penelitian Terapan didanai Sponsor/ DUDIKA	√	√	√	√	√
	Peningkatan kualitas dan kuantitas unit kerja melaksanakan SPMI	√	√	√	√	√
Peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan	√	√	√	√	√

B. Kerangka Regulasi

Penyusunan Rencana Strategis POLSUB 2025 – 2029 telah memiliki landasan hukum sesuai yang tercantum pada BAB I, yaitu sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNI;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI di Perguruan Tinggi;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
8. Kebijakan Kemendikbud Tentang Merdeka Belajar: Kampus Merdeka pada 24 Januari 2020.

C. Kerangka Kelembagaan

1. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi



Gambar 3. 1. Struktur Organisasi Politeknik Negeri Subang

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2017 tentang Pendirian Organisasi dan Tata Kerja tugas utama Politeknik Negeri Subang yaitu menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, dapat menyelenggarakan Pendidikan profesi. Agar terlaksana tugas dan fungsi Politeknik Negeri Subang maka dibuatlah organisasi Politeknik Negeri Subang seperti gambar dibawah ini. Politeknik Negeri Subang merupakan perguruan tinggi vokasi dan Pendidikan Tinggi yang dipimpin oleh Direktur yang

berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kemendikbud.

Dalam mengemban mandat penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, disusun struktur organisasi dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 91 Tahun 2016 sebagaimana diturunkan melalui peraturan direktur tentang peran jabatan struktural POLSUB, sebagai berikut:

a. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggara pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungan dengan lingkungan. Direktur sebagai organ pengelola terdiri atas:

- 1) Direktur dan Wakil Direktur.
- 2) Bagian Umum dan Akademik.
- 3) Jurusan.
- 4) Pusat.
- 5) Unit Pelaksana Teknis

Direktur menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- 2) pelaksanaan penelitian guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungan; dan
- 5) pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

b. Senat

Senat merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik. Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud diatas, Senat mempunyai tugas dan wewenang:

- 1) penetapan kebijakan, norma, dan kode etik akademik;
- 2) melakukan pengawasan terhadap:
 - a) penerapan norma/etika akademik dan kode etik sivitas akademika;
 - b) penerapan ketentuan akademik;
 - c) pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu pada standar nasional pendidikan tinggi;
 - d) pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
 - e) pelaksanaan tata tertib akademik;
 - f) pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen; dan
 - g) pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Direktur;
- 4) pemberian pertimbangan kepada Direktur dalam pembukaan dan penutupan Program Studi;
- 5) pemberian pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik; dan
- 6) pemberian rekomendasi penjatuhan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Direktur.

c. Satuan Pengawas Internal (SPI)

Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai organ yang mempunyai fungsi menjalankan pengawasan bidang non akademik untuk dan atas nama Direktur. Dalam menjalankan fungsi sebagaimana dimaksud diatas, Satuan Pengawas Internal memiliki tugas dan wewenang:

- 1) menetapkan kebijakan program pengawasan internal bidang non-akademik;

- 2) melaksanakan pengawasan internal terhadap pengelolaan pendidikan bidang non-akademik;
- 3) menyusun laporan hasil pengawasan internal; dan
- 4) mengajukan saran dan/atau pertimbangan mengenai perbaikan pengelolaan kegiatan non-akademik pada Direktur atas dasar hasil pengawasan internal.

d. Organ Pengelola

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin dan melaksanakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan sistem informasi di lingkungan Politeknik Negeri Subang.
- 2) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan, bertugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.

e. Bagian Umum dan Akademik

Bagian Umum dan Akademik bertugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negeri, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politeknik Negeri Subang serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan dan administrasi Kerjasama. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Umum dan Akademik menyelenggarakan fungsi:

- 1) pelaksanaan penyusunan rencana, program, kegiatan dan anggaran;
- 2) pengelolaan keuangan;
- 3) pengelolaan kepegawaian;
- 4) pengelolaan barang milik negara;
- 5) pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan ketatalaksanaan;
- 6) pelaksanaan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;

- 7) pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- 8) pelaksanaan layanan akademik;
- 9) pelaksanaan registrasi dan penyusunan dan kemahasiswaan dan alumni; dan
- 10) pelaksanaan administrasi kerja sama.

f. Jurusan

Tugas jurusan adalah melaksanakan Pendidikan Vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan terdiri dari:

- 1) Ketua Jurusan;
- 2) Sekretaris Jurusan;
- 3) Program Studi;
- 4) Laboratorium/Bengkel/Studio; dan
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional.

Jurusan adalah himpunan sumber daya yang mendukung program studi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan yang ada di Politeknik Negeri Subang berdasarkan surat pemberitahuan Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi No. 3936/D.D1/OT.00.00/2023 tentang Rekomendasi Usul Perubahan Nomenklatur dan Pembentukan Jurusan pada Politeknik Negeri Subang.

- 1) Jurusan Teknologi Informasi dan Komputer
- 2) Jurusan Pertanian
- 3) Jurusan Teknik Mesin
- 4) Jurusan Kesehatan

g. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, membantu serta menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) penyusunan rencana, program dan anggaran Pusat;
- 2) pelaksanaan penelitian ilmiah murni dan terapan;
- 3) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) pelaksanaan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 6) pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau insititusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
- 7) pemantauan dan penilaian pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- 8) pelaksanaan urusan administarasi pusat.

h. Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan

Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan bertugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau serta menilai pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu Pendidikan. Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana, program dan anggaran Pusat;
- 2) pelaksanaan pengembangan pembelajaran;
- 3) pelaksanaan pengembangan sistem penjaminan mutu pendidikan;
- 4) pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan;
- 5) koordinasi pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan;

- 6) pemantauan dan penilaian pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan; dan
- 7) pelaksanaan urusan administrasi Pusat.

i. Unit Pelaksana teknis (UPT)

UPT merupakan unsur penunjang Politeknik Negeri Subang.

UPT terdiri:

1) UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan, bertugas melaksanakan layanan kepastakaan. UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) penyusunan rencana, program dan anggaran UPT;
- b) penyusunan rencana kebutuhan dan penyedia bahan pustaka;
- c) pengolahan bahan Pustaka;
- d) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- e) pemeliharaan bahan pustaka; dan
- f) pelaksanaan urutan tata usaha UPT.

2) UPT Bahasa

UPT Bahasa bertugas mengembangkan pembelajaran, meningkatkan kemampuan, dan melayani ujian kemampuan bahasa. UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) penyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pengembangan pembelajaran bahasa;
- c) pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;
- d) pelayanan uji kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; dan
- e) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

3) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi bertugas mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi, mengelola

jaringan, memelihara dan memperbaiki jaringan serta melayani di bidang teknologi informasi dan komunikasi. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) penuyusunan rencana, program, dan anggaran UPT;
- b) pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- c) pengembangan dan pengelolaan jaringan;
- d) pemeliharaan dan perbaikan jaringan;
- e) pemberian layanan di bidang teknologi informasi dan komunikasi; dan
- f) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

4) UPT Pemeliharaan

UPT Pemeliharaan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemeliharaan, perbaikan, dan perawatan terhadap sarana dan prasarana pendidikan Politeknik Negeri Subang. UPT Pemeliharaan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a) pelaksanaan penyusunan rencana program dan anggaran UPT;
- b) pemberian layanan perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan Politeknik Negeri Subang;
- c) pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di lingkungan Politeknik Negeri Subang;
- d) pendataan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki Politeknik Negeri Subang; dan
- e) pelaksanaan urusan tata usaha UPT.

D. Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi adalah sebuah komitmen nasional untuk mewujudkan pemerintahan yang efektif dan efisien, bersih dan akuntabel, serta memiliki pelayanan publik berkualitas. Dalam hal ini, peran Politeknik Negeri Subang dalam mendukung keberhasilan

reformasi sangatlah strategis. Salah satu peran konkrit Politeknik Negeri Subang dalam mendukung reformasi birokrasi nasional adalah dengan turut menjadi pelaku reformasi tersebut. Inti dari reformasi birokrasi adalah perubahan mental aparatur. Perubahan ini tidak bisa dicapai hanya dengan langkah-langkah langsung yang ditujukan kepada aparatur, tetapi juga harus menyasar seluruh sistem yang mengelilingi aparatur tersebut.

Permasalahan birokrasi meliputi:

- a. Pola pikir dan budaya kerja birokrasi belum sepenuhnya mendukung profesionalisme.
- b. Sistem pengawasan internal belum efektif sebagai jaminan kualitas; sistem monitoring, evaluasi, dan penilaian belum terbangun dengan baik.
- c. Fungsi dan kewenangan antar instansi pemerintah tumpang tindih, berbenturan, dan terlalu besar.
- d. Pelaksanaan program dan kegiatan belum sepenuhnya didasarkan pada prosedur yang baku dan terstandarisasi.
- e. Praktik manajemen profesionalisme SDM belum optimal.
- f. Tumpang tindih peraturan perundang-undangan di bidang aparatur negara, yang tidak sesuai dengan kondisi saat ini.
- g. Kualitas pelayanan publik masih belum memenuhi harapan masyarakat.

Tujuan reformasi birokrasi 2020-2024 adalah menciptakan birokrasi yang baik dan bersih di Politeknik Negeri Subang. Sasaran umum reformasi birokrasi pada periode 2020-2024 adalah:

- a. Mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel.
- b. Membangun birokrasi yang kapabel.
- c. Menyediakan pelayanan publik yang unggul.

Mengacu pada kondisi birokrasi terkini, Politeknik Negeri Subang berkomitmen melanjutkan reformasi birokrasi dengan

berpedoman peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menjalankan delapan program area perubahan, yaitu 1) manajemen perubahan; 2) penguatan pengawasan; 3) penguatan akuntabilitas kinerja; 4) penguatan kelembagaan; 5) penguatan tata laksana; 6) penguatan sistem manajemen SDM aparatur; 7) penguatan peraturan perundang-undangan; dan 8) peningkatan kualitas pelayanan publik. Secara umum, masing-masing program area perubahan memiliki tujuan spesifik sebagai berikut:

- a. Manajemen Perubahan bertujuan mendorong terciptanya budaya kerja positif yang kondusif bagi terciptanya birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif, dan efisien serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas.
- b. Penguatan Pengawasan bertujuan menciptakan penyelenggaraan birokrasi yang bersih dan bebas KKN.
- c. Penguatan Akuntabilitas Kinerja bertujuan mendorong birokrasi lebih berkinerja dan mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan segala sumber yang dipergunakannya.
- d. Penguatan Kelembagaan bertujuan mendorong terciptanya budaya/perilaku yang lebih kondusif dalam upaya mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien.
- e. Penguatan Tata Laksana bertujuan mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan, sekaligus juga untuk mengubah mental aparatur.
- f. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur bertujuan memperoleh sistem manajemen SDM yang mampu menghasilkan pegawai yang profesional.
- g. Penguatan Peraturan Perundang-undangan bertujuan terciptanya sistem peraturan perundang-undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat.
- h. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik bertujuan mendorong perubahan profesionalisme para penyedia pelayanan serta meningkatkan kualitas pelayanan.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan untuk periode 2025-2029, Indikator Kinerja Utama (IKU) juga telah ditetapkan untuk menggambarkan pencapaian sasaran tersebut. Mulai tahun 2025, IKU POLSUB mengacu pada Kepmendikbudristek 210/M/2023 yang dijabarkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Target Kinerja Tahun 2025-2029

Kode	Sasaran Kinerja/ Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi							
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	60	65	70	75	80
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar	%	30	30	35	40	45	50

Kode	Sasaran Kinerja/ Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	program studi atau meraih prestasi							
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi							
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	30	30	35	40	45	50
2.2	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	%	40	40	45	50	55	60

Kode	Sasaran Kinerja/ Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100	100	100	100	100	100
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran							
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100	100	100	100
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-	%	40	40	45	50	55	60

Kode	Sasaran Kinerja/ Indikator Kinerja Utama	Satuan	Baseline	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
	based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.							
2.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,5	2,5	2,5	3,0	3,0	3,5
SK.4	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi							
4.1	Predikat SAKIP	Predikat	BB	BB	A	A	AA	AA
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93	93	94	95	96	97
4.3	Persentase Fakultas yang membangun Zona Integritas	%	100	100	100	100	100	100

B. Kerangka Pendanaan

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB), sangat penting untuk merumuskan berbagai kebijakan pendanaan yang berfungsi sebagai penopang operasional satuan kerja. Untuk melaksanakan program dan kegiatan tersebut, setiap tahunnya Politeknik Negeri Subang mendapatkan pendanaan yang bersumber dari Anggaran

Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang terdiri dari anggaran Rupiah Murni (RM), Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), dan anggaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Secara garis besar, anggaran tersebut terbagi menjadi dua fungsi, yaitu fungsi pendidikan dan fungsi layanan umum termasuk pembangunan fasilitas gedung kantor dan kuliah. Mulai tahun 2025, pelaksanaan program dan kegiatan Politeknik Negeri Subang mendapatkan pendanaan dari APBN melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dimasukkan dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politeknik Negeri Subang.

Tabel 4.2 Target Belanja Tahun 2025 s.d. 2029 Per Jenis Belanja

Kode	Sasaran Kinerja/Indikator Kinerja Utama	Target				
		2025	2026	2027	2028	2029
SK.1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi					
	Penyelenggaraan Kuliah Umum	15,300,000	19,980,000	24,900,000.00	19,204,000	33,500,000
	Kunjungan Industri	6,898,000	-	66,490,000	39,090,000	55,240,000
	Kompetisi/Lomba Mahasiswa	32,000,000	12,000,000	27,500,000	99,050,000	116,310,000
	Kegiatan Kemahasiswaan	16,800,000	27,396,000	60,182,000	63,200,000	90,700,000
	Wisuda, Yudisium	201,350,000	173,025,000	6,820,000	290,822,000	277,612,000
	PMB, PKKMB	237,949,000	458,090,000	372,262,000	719,106,000	566,452,000
SK.2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
	Pelatihan Dosen	245,777,000	40,000,000	14,000,000	141,992,000	61,200,000
	Penelitian	30,000,000	30,000,000	80,000,000	81,000,000	144,135,000
	Pengabdian Kepada Masyarakat	10,000,000	10,000,000	40,000,000	39,000,000	48,400,000
	Penjaminan Mutu Sumber Daya Manusia	172,305,000	91,058,000	123,035,000	94,291,000	239,955,000
SK.3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran					
	Penyelenggaraan Pendidikan	1,115,400,000	311,000,000	1,222,234,000	656,180,000	497,880,000
	Pengadaan Sarana	9,249,967,000	23,448,263,000	200,000,000	250,000,000	1,661,622,000
	Pengadaan Bahan Praktikum	762,000,000	1,062,720,000	714,000,000	1,302,446,000	790,000,000
	Pengadaan Prasarana	28,458,937,000	44,065,458,000	-	-	327,354,000
SK. 4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri					

	Gaji dan Tunjangan ASN dan non ASN	2,974,305,000	6,388,452,000	6,446,665,000	8,198,726,000	9,267,060,000
	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3,842,632,000	4,072,968,000	3,922,968,000	3,811,033,000	4,260,678,000
	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran	342,000,000	637,650,000	331,240,000	680,708,000	2,286,507,000
	Workshop	314,885,000	145,150,000	74,516,000	432,833,000	201,855,000
	Pelatihan Tenaga Kependidikan	28,000,000	28,000,000	28,000,000	40,000,000	20,000,000

Penerimaan di Politeknik Negeri Subang secara umum terdiri dari penerimaan berbasis layanan pendidikan dan non-layanan pendidikan. Sebagai unit kerja baru, porsi pendapatan Politeknik Negeri Subang masih sangat bergantung pada alokasi anggaran Rupiah Murni dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang bersumber dari APBN. Selain itu, Politeknik Negeri Subang juga berusaha untuk memenuhi kebutuhan pendanaannya yang berasal dari masyarakat, yang diwujudkan dalam bentuk Uang Kuliah Tunggal (UKT) dan Non-UKT. Uang Kuliah Tunggal (UKT) adalah penerimaan pendidikan yang berasal dari mahasiswa selama masa studi, sedangkan penerimaan Non-UKT berasal dari biaya pendaftaran mahasiswa baru dan uang pangkal mahasiswa baru jalur mandiri.

Kebutuhan anggaran pada tahun 2025-2029 masih akan difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran, kebutuhan operasional sarana dan prasarana dalam mendukung kegiatan perkuliahan, praktikum, pengembangan IPTEK, dan penyelenggaraan institusi pendidikan tinggi vokasi. Untuk mendukung kegiatan tersebut diperlukan alokasi dana mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2024. Selain dari dana APBN, Politeknik Negeri Subang akan berusaha keras untuk mendapatkan pendanaan yang berasal dari pembiayaan SBSN ataupun program-program hibah lainnya. Disisi lain, Politeknik Negeri Subang juga akan berupaya agar pihak industri dan lembaga mitra Politeknik Negeri Subang dapat memberikan dukungan pendanaan untuk kegiatan pengembangan tata kelola, pembelajaran, penelitian, pengembangan dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta inovasi melalui skema kerjasama kemitraan.

BAB V

PENUTUP

A. Pedoman Pelaksanaan

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Subang tahun 2025-2029 disusun sebagai sistem rencana pengembangan jangka menengah yang sejalan dengan visi dan misi Politeknik Negeri Subang. Rencana strategis yang disusun ini berpedoman pada Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2025-2029. Inti dari fokus rencana strategis (Renstra) Politeknik Negeri Subang adalah mencapai visi misi **“Menjadi Salah Satu Politeknik Terbaik di Indonesia pada Tahun 2030”**.

Selain itu Renstra ini disusun untuk memperkuat strategi pencapaian standar nasional pendidikan tinggi yang sejalan dengan visi dan misi Kemendiknas tahun 2025-2029. Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah bentuk penjabaran kinerja yang harus dipenuhi dan ditargetkan dalam Renstra ini.

Politeknik Negeri Subang dalam upaya mewujudkan visi misinya didukung oleh 4 sasaran utama dalam peningkatan mutu. Sasaran strategis 1 meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, yang akan diukur dengan persentase lulusan D4 dan D3 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta dan persentase mahasiswa D4 dan D3 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi. Sasaran strategis 2 meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, yang akan diukur dengan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi, persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri, dan jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau ditetapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen. Sasaran strategis 3

meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, yang akan diukur dengan jumlah kerjasama per program studi D4 dan D3, persentase mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi, dan persentase program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Sasaran strategis 4 meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Subang yang akan diukur dengan menggunakan predikat SAKIP, Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L, dan nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor unit utama minimal 75. Setiap sasaran akan diukur dan dilaporkan ketercapaiannya setiap tahun dan tercantum dalam Laporan Kinerja (LAKIN).

Dalam merealisasi program yang telah disusun dalam Renstra Politeknik Negeri Subang periode tahun 2025-2029 terkait dengan pencapaian sasaran mutu, maka diperlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Subang dalam merealisasikannya.

B. Kaidah Pelaksanaan

Renstra Politeknik Negeri Subang Tahun 2025-2029 dijadikan sebagai landasan oleh seluruh Unit Kerja di lingkungan Politeknik Negeri Subang dan seluruh pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang akan dituangkan kedalam dokumen rencana pengembangan tahunan dan rencana pengembangan dua puluh tahunan. Berkaitan dengan itu, maka dalam Rencana Strategis Politeknik Negeri Subang Tahun 2025-2029 perlu dirumuskan beberapa kebijakan tentang kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Direktur dan Jajaran Pimpinan Jurusan serta Unit-Unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Subang, berkewajiban untuk melaksanakan seluruh program dan kegiatan sesuai yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Politeknik Negeri Subang ini dengan penuh tanggung jawab;

2. Direktur dan Wakil Direktur, dalam melaksanakan tugas dan menyelenggarakan program kegiatan wajib melakukan pembinaan dan pengawasan agar dalam implementasinya selaras dan sesuai dengan dokumen Renstra Politeknik Negeri Subang Tahun 2025-2029;
3. Dalam upaya penjaminan tercapainya Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja (IK) setiap program dapat dicapai secara optimal, maka sesuai kewenangannya para Wakil Direktur berkewajiban mengkoordinasikan pelaksanaan Renstra Politeknik Negeri Subang Tahun 2025-2029;
4. Dalam upaya menjamin efesiensi dan efektivitas dalam Rencana Strategi Bisnis Politeknik Negeri Subang 2025-2029, Direktur dan Wakil Direktur berkewajiban untuk melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh rencana kerja masing-masing unit kerja di lingkungan Politeknik Negeri Subang;
5. Dalam rangka pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renstra Politeknik Negeri Subang 2025-2029, Direktur wajib melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap dokumen rencana dan pelaksanaannya dengan dibantu oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) Politeknik Negeri Subang;
6. Dalam hal target capaian Key Performance Indicator (KPI) atau Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja (IK) yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Politeknik Negeri Subang ini tidak dapat/sulit dicapai yang disebabkan oleh berbagai kendala yang bersifat eksternal, maka dokumen Renstra Politeknik Negeri Subang ini dapat dilakukan revisi dan penyesuaian.

LAMPIRAN